

**PENGARUH MEDIA BOOKLET SEFEC (*SEX EDUCATION
FOR EARLY CHILDHOOD*) TERHADAP PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL
ANAK USIA DINI
DI DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LAILY PUTRI UTAMI
NIM. 2419041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH MEDIA BOOKLET SEFEC (*SEX EDUCATION
FOR EARLY CHILDHOOD*) TERHADAP PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL
ANAK USIA DINI
DI DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LAILY PUTRI UTAMI
NIM. 2419041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawaah ini :

Nama : **LAILY PUTRI UTAMI**

Nim : **2419041**

Judul skripsi : **PENGARUH MEDIA BOOKLET SEFEC (*SEX EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD*) TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI DI DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Yang menyatakan



LAILY PUTRI UTAMI
NIM. 2419041

Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.
Desa Warungasem No.2
Kec. Warungasem, Kab. Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laily Putri Utami

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **LAILY PUTRI UTAMI**

NIM : **2419041**

Jurusan : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul : **PENGARUH MEDIA BOOKLET SEFEC (*SEX EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD*) TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI DI DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Juni 2023
Pembimbing,


Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 1986091820150310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **LAILY PUTRI UTAMI**
NIM : **2419041**
Judul : **PENGARUH MEDIA BOOKLET SEFEC (SEX EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD) TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI DI DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sageng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِيه = ĩ
أ = u	أو = au	أُو = ũ

B. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

C. *Syaddad* (*Tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبَيْرِ ditulis *albirra*

D. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

E. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.
Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Farikhin dan Ibu Nur Khikmah yang penulis sangat sayangi dan penulis banggakan serta selalu mengiringi langkah penulis, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita dan doa-doa terbaik untuk penulis yang tiada henti. Semoga ini bisa menjadi bagian dari kebahagiaan kalian.
2. Terimakasih diriku (Laily Putri Utami) atas pencapaiannya yang begitu kuat, ikhlas, dan sabar atas segala perjalanannya dari sang Maha Penyayang. Terselesaikan sudah tanggung jawabmu sebagai mahasiswa.
3. Adik-adik penulis, Faiqotul Himmah dan Arina Shofiyana yang penulis sayangi dan selalu memberi dukungan serta semangat.
4. Dosen perwalian akademik, dosen pembimbing, dosen pengajar, dan semua pihak yang telah berkenan mendidik penulis, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.
5. Para pegawai Balai Desa Proto, Bapak Kepala Desa dan jajarannya yang sudah mendukung dan mendoakan atas kelulusan penulis.

6. Sahabat-sahabatku Aisyah Silviana, Farah Nur Azizah, Nur Fika Yuliyanti, Arifatul Aulia, Nurul Fadhillah yang sudah mendukung dan membantu atas terselesaikannya skripsi semoga menjadi amal jariyah. Semoga Allah SWT mempererat tali persaudaraan kita dan menjadikan kita sebagai manusia yang sukses dunia dan akhirat.
7. Keluarga besar HMJ PIAUD yang telah menemani berproses menjadi manusia yang lebih baik dan telah sama-sama belajar menjadi manusia yang lebih bermanfaat.
8. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu, pengalaman, dan bekal untuk meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada kalian dan mencatatnya sebagai amal shalih. Aamiin.

MOTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ عَلَىٰ هُنَّ جَلَابِيهَهُنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ
عَرَفْنَ أَنْ يُؤْذَيْنَ وَلَا وَكَانَ اللَّهُ رَحِيمًا غَفُورًا

“Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Ahzab: 59)

ABSTRAK

Laily Putri, Utami. 2419041. 2023. “Pengaruh Media Booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini / S1 Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan . Pembimbing: Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci: Media Booklet, Pengetahuan, Pendidikan Seksual AUD.

Anak-anak di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni masih belum bisa menjaga dirinya dengan baik, seperti mereka hanya memakai pakaian dalam ketika di luar rumah, buang air kecil sembarangan, anak laki-laki memegang atau menyentuh bagian tubuh anak perempuan yang tidak boleh dipegang atau disentuh begitu juga sebaliknya yang dimana kejadian-kejadian tersebut terjadi sampai mereka menginjak usia enam tahun. Hal ini disebabkan orang tua belum memahami pendidikan seksual anak usia dini.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni dan bagaimana pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni dan mengetahui pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen desain *one grup pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni. Sampel penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun sebanyak 36 orang. Teknik analisis data menggunakan presentase skor dan uji t paired sample.

Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini sebelum dan setelah pemberian media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terdapat perbedaan dengan selisih perbedaan nilai rata-rata sebesar 15,417. Dan juga terdapat pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, hal ini diperoleh dari hasil uji paired sample t test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak A.Tabi'in M.Pd. selaku dosen perwalian akademik yang telah senantiasa memberikan motivasi dan nasihat.
6. Bapak Dr. Failasuf Fadli M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membina dan mendidik akademik yang telah senantiasa memberikan motivasi dan nasihat.

8. Para pegawai Balai Desa Proto yang telah mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Orang tua tercinta dan keluarga yang selalu mendukung, membimbing, dan mendoakan selama ini.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami sangat menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir, semoga segala bantuan dan do'a yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadikan amal sholih, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna memajukan pendidikan. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 09 Mei 2023

Penulis



Laily Putri Utami
2419041

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan	56
B. Tempat dan Waktu.....	56
C. Variabel.....	57
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Uji Instrumen	63
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Data Hasil Penelitian	69
B. Analisis Data.....	82
C. Pembahasan	90

BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	60
Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Proto Kecamatan Kedungwuni	69
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.....	70
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	72
Tabel 4.4 Data Responden	77
Tabel 4.5 Data Skor Pretest.....	77
Tabel 4.6 Data Skor Posttest	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Booklet SEFEC (<i>Sex Education For Early Childhood</i>)....	17
Gambar 4.1 Deskriptif Statistik.....	82
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest	84
Gambar 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	87
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	88
Gambar 4.5 Hasil Uji Hipotesis	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seksual adalah usaha meningkatkan kesadaran dan mengajarkan tentang gender, ciri khas seksual, komunikasi dan kevitatan berdasarkan penerapan unsur-unsur agama dan moral.¹ Pendidikan seksual anak usia dini tidak hanya membahas perbedaan struktur fisiologis atau perkembangan bagian reproduksi laki-laki maupun perempuan, tetapi juga mengulas tentang persiapan anak guna memutuskan tindakan yang tepat saat mengambil keputusan, menumbuhkan kepercayaan diri, dan menaikkan kecakapan anak ketika mengambil keputusan dalam menghadapi situasi tertentu. Anak-anak masih jarang diberikan pendidikan seks yang seharusnya mereka terima sejak usia dini.

Maraknya kejadian kekerasan dan tindakan pelecehan seksual kepada anak dipandang sebagai bukti nyata bahwa anak-anak kurang mendapatkan pendidikan seks yang seharusnya mereka terima sejak usia dini. Menurut WHO kekerasan atau pelecehan seksual pada anak merupakan keikutsertaan anak dalam kegiatan seksual yang tidak seluruhnya mereka pahami serta tidak terdapat pemahaman kepada anak yang bertolak belakang pada aturan ataupun norma dalam masyarakat.²

¹ Mohammad Irsyad, *Pendidikan Seks Untuk Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing, 2022), hlm.2

² Tintin Tania Indriasari, dkk, "Pengaruh Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak Di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya", (*Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, No.2, September, XVI), hlm.221

Menurut artikel online yang ditulis Cahyadi Takariawan pada tahun 2015, *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* melaporkan bahwasannya 60% anak dari 190 negara yang ada di dunia yaitu sejumlah 120 anak mengalami pelecehan dan kekerasan seksual dan hanya terdapat 39 negara yang mampu melindunginya dari pelecehan seksual secara hukum.³ Dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak yang mengalami kekerasan dan pelecehan seksual disebabkan karena perlindungan tentang kekerasan dan pelecehan seksual belum terlalu diperhatikan oleh pemerintah diberbagai negara.

Terungkapnya jaringan Internasional predator kekerasan seksual pada anak merupakan ancaman yang sangat membahayakan bagi anak. Dari data 2016 sampai 2017 jumlah predator yang terdata di jaringan mencapai ribuan hanya dalam waktu kurang lebih satu tahun. Dilansir dari *Metrotvnews.com* (Kamis, 16 Maret 2017 pukul 06.35) menyampaikan bahwa “Jaringan pedofil meluas, Indonesia dinilai menjadi ladang subur bagi pergerakan para pelaku pedofila. Kepolisian juga mengungkapkan bahwa pasca penangkapan empat tersangka dari 11 jaringan nasional dan internasional, masih terdapat sejumlah orang yang berpotensi menjadi tersangka.⁴

Adapun data yang tercatat oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) yang dilansir dalam websitenya (www.kpai.go.id) melaporkan terdapat 6.454 anak yang menjadi

³ Oktavia Hardiyantari,dkk, ”Augmented Reality For Preschoolers: Learning Media to Introduce Sex Education”, (*Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan* No.2, Agustus, (IV), 2021), hlm.91

⁴ Erhanwilda, *Psikologi Belajar Islami, Dilengkapi dengan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Psikosain, 2018), hlm.241

korban kekerasan seksual pada tahun 2019 kemudian meningkat menjadi 6.980 anak pada tahun 2020. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 8.730 anak, dan pada tahun 2022 sepanjang Januari korban kekerasan seksual pada anak meningkat sebesar 9,13% dari total anak korban kekerasan seksual yaitu 797 anak. Kemudian Retno Listyarti selaku Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), mengungkapkan bahwa “Dari Januari-Juli tercatat 12 kasus pelecehan seksual di 3 sekolah (25%) yang berada dalam kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan 9 (75%) dibawah kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Agama”. Katanya dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional pada hari Sabtu, 23 Juli 2022.⁵

Dapat dilihat bahwa kasus kekerasan seksual masih sering terjadi dan terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena anak tidak mengetahui tentang bagian tubuh dan bagian privasi tubuhnya yang hanya dapat dilihat dan disentuh oleh dirinya dan keluarga terdekat seperti orangtua. Pendidikan seksual tidak pernah diajarkan kepada anak dikarenakan masih dianggap tabu dan bersifat kontradiksi oleh sebagian masyarakat. Menurut sari dalam Daviq Khairiyah, penyebab yang membuat anak mengalami kekerasan yaitu kondisi anak yang kurang memiliki pengetahuan dan percaya terhadap orang dewasa, anak kecil yang tidak dapat

⁵ Lilis Anggraeni, dkk, “The Pattern Form of Sex Education by Parents ti Child as An Effort to Prevent Sexual Harassment”, (*Civitas Academica: Jurnal ILmiah Mahasiswa*, No.1,(II), 2022), hlm.35

menganalisa tujuan aktivitas orang dewasa, anak terbiasa patuh terhadap orang dewasa, dan rasa ingin tahu anak muncul dengan sendirinya.⁶

Banyak orang tua yang mengabaikan dan enggan memberikan pemahaman seksual kepada anaknya, bahkan seringkali orang tua beranggapan bahwa pendidikan seksual tidak harus dijelaskan sejak usia dini dikarenakan ketika dewasa kelak mereka akan memahami dengan sendirinya. Terkadang juga anak diberikan pemahaman mengenai pendidikan seksual ketika mereka sudah mengalami masa pubertas dan hal itu pun diajarkan secara sederhana, dalam artian orang tua hanya sekadar memberikan pemahaman bahwa dirinya sudah beranjak ke tahap yang lebih tinggi (remaja) serta memberikan aturan dan batasan dalam bergaul dengan lawan jenis tanpa mengajarkan pendidikan seksual secara terperinci. Oleh sebab itu, ada banyak orang yang kurang mengerti akan pendidikan seksual karena tidak diajarkan oleh orang tua sejak usia dini. Padahal dalam mengajarkan pendidikan seksual anak yang terbaik yaitu ketika anak masih dalam kategori usia dini sebagai bahan fondasi ketika dewasa nanti.

Berdasarkan hasil observasi/wawancara dengan beberapa orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni sebagian besar masyarakat terutama orang tua yang mempunyai anak usia dini tidak mengetahui mengenai pendidikan seks. Mereka cenderung kurang mengerti cara menyampaikan pendidikan seks terhadap anaknya. Kemudian sampai pada akhirnya mengabaikan esensi dari pendidikan seks kepada anak usia dini.

⁶ Daviq Khairiyah, "Sex Education In The Context of Indonesia Early Childhood", (*International Journal of Education Best Practices (IJEBCP)*, No.2, Oktober, (III), 2019), hlm.43

Bahkan dari sebagian masyarakat memiliki persepsi bahwa pendidikan seks terhadap anak usia dini bukanlah hal yang sangat penting untuk diberikan dan diterapkan terhadap anak.⁷ Hal tersebut yang mengakibatkan anak-anak di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni masih belum bisa menjaga dirinya dengan baik, seperti mereka hanya memakai pakaian dalam ketika di luar rumah, buang air kecil sembarangan, anak laki-laki memegang atau menyentuh bagian tubuh anak perempuan yang tidak boleh dipegang atau disentuh begitu juga sebaliknya yang dimana kejadian-kejadian tersebut terjadi sampai mereka menginjak usia enam tahun. Urgensi pendidikan seks anak usia dini diabaikan oleh sebagian besar orang tua di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, padahal pada kenyataannya pendidikan seks sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini supaya anak terhindar dari penyimpangan dan kejahatan seksual.

Pendidikan seks begitu penting dilakukan terutama sejak anak usia dini supaya mampu mengenal apa yang baik dan tidak baik dilakukan sesuai jenis kelaminnya. Pendidikan seks tidak hanya identik dengan pembelajaran mengenai alat reproduksi dan fungsinya, akan tetapi tentang bagaimana bersikap dan berperilaku menjadi laki-laki maupun perempuan berdasarkan nilai yang dianutnya. Pendidikan seks sejalan dengan istilah gender yang berarti peran, tugas, dan kewajiban menjadi seorang laki-laki dan perempuan tidaklah sama. Melalui pendidikan seks anak mampu memahami dirinya sesuai dengan jenis kelaminnya yang perlu menjaga diri dan privasinya

⁷ Nur Fatkhiyah, dkk, Wali Murid RA 01 Desa Proto, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 Januari 2023.

masing-masing, serta membiasakan etika memelihara diri sendiri, kepada teman lawan jenis, kepada orang dewasa dan waspada terhadap bahaya kekerasan seksual yang mengancamnya.⁸

Menurut *The National Association for the Education for Young Children (NAECY)* anak usia dini merupakan rentang usia dari sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun.⁹ Pada klasifikasi usia ini disebut juga sebagai masa *Golden Age* (masa keemasan), dimana anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Tidak hanya anak usia dini, bahkan dari orang tua belum memahami betul tentang pendidikan seksual dan tidak terdapat kesadaran bahwa begitu pentingnya pendidikan seksual harus diberikan kepada anak terutama anak usia dini.

Pengimplementasian pendidikan seks sejak dini dapat meminimalisir peluang lahirnya hal-hal negatif dari perilaku seksual, seperti pelecehan seksual maupun kekerasan seksual, kehamilan yang tidak diduga serta virus yang ditularkan secara seksual. Pendidikan seksual bukan saja sebagai upaya pencegahan penyimpangan seksual, melainkan juga memberikan pengetahuan sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan mendatang serta dapat membentengi pribadi anak agar tidak terperangkap kepada hal-hal yang tidak mengenakan.

Orang tua memiliki tugas penting dalam upaya mencegah kekerasan dan pelecehan seksual pada anak karena orang tua merupakan figur yang

⁸ Erhanwilda, *Psikologi Belajar Islami, Dilengkapi dengan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Psikosain, 2018), hlm.241

⁹ Wilma Rahmah Hidayati dan Nurhafizah, "Introduction of Sex Education to Early Childhood: to Reduce Cases of Child Sexual Abuse", (*Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, No.1, II, 2022), hlm.76

paling dekat dan mengerti segala kondisi serta perkembangan anak. Orang tua dapat memberikan pemahaman kepada anak mengenai pendidikan seksual sejak dini berdasarkan usia dan fase perkembangan anak misalnya mengenalkan bagian tubuh yang dapat disentuh oleh dirinya saja serta orang tua, mengajarkan cara merawat organ tubuh, memberikan *toilet training* sejak dini dan cara membedakan tindakan yang baik dan buruk secara tepat. Namun ketika menjelaskan pendidikan seksual kepada anak tidak sedikit pula orang tua yang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pendidikan seksual. Salah satu upaya menanggulangi rendahnya pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seksual terutama untuk anak usia dini yaitu dengan menjelaskan pendidikan seksual anak usia dini melalui media yang mudah digunakan dan dimengerti. Setelah orang tua memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang pendidikan seksual anak usia dini diharapkan dapat memiliki sikap dan perilaku yang menghiraukan pendidikan seksual anak usia dini dan dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka sesuai tahap perkembangannya.¹⁰

Salah satu cara agar orang tua tanggap terhadap pendidikan seksual anak usia dini dapat melalui media booklet. Media adalah wadah pemberitahuan pesan dan informasi yang akan disalurkan dari sumber informasi terhadap sasaran atau penerima informasi.¹¹ Saat ini sudah terdapat beberapa media informasi yang digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai pendidikan seksual anak usia dini seperti leaflet, booklet, video

¹⁰ Ambarsari Utamining Gustinah, dkk., "The Urgency of Social Problematic as Sex Education Materi an Media In PAUD", (*Jurnal Pendidikan Indonesia*, No.4, Desember, IX, 2020), hlm.695

¹¹ Iswandi Syahputra, *Ilmu Komunikasi; Tradisi, Perspektif, dan Teori*, (Yogyakarta: Calpulis, 2020), hlm.44

animasi, poster, yang dapat ditemukan dan diakses di internet. Salah satu media yang akan digunakan dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seksual anak usia dini dalam penelitian ini adalah media booklet.

Media booklet merupakan media cetak yang dapat digunakan sebagai proses penyampaian mengenai kondisi yang ada, terperinci dan jelas karena lebih banyak mengulas tentang hal yang disampaikan. Booklet sebagai media pembelajaran atau penyampaian informasi yang efektif dan efisien yang berisikan informasi penting yang dirancang secara menarik, unik, jelas, dan mudah dimengerti sehingga diharapkan mampu menyampaikan informasi kepada pembaca dengan mudah.¹²

Booklet dalam penelitian ini dinamakan booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) atau pendidikan seks anak usia dini karena berisi materi tentang pendidikan seksual anak usia dini, perkembangan seksual anak usia dini, penyimpangan dan kejahatan seksual dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelas agar para responden dapat dengan mudah memahami isi materi yang tersedia. Booklet didesain secara menarik disertai gambar ilustrasi yang sesuai dengan isi materi agar para responden memiliki kesan tersendiri ketika membaca. Media booklet merupakan salah satu media yang banyak diminati masyarakat terutama masyarakat yang kurang mengerti tentang teknologi karena mudah dibawa dan dibaca kapan saja dan dimana saja.

¹² Kusuma Ambarwati, "Efektivitas Booklet Sebagai Media Promosi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak", *Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat*, (Pontianak: Universitas Pontianak, 2018), hlm.74

Media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) diberikan kepada orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun untuk dibaca dan dipahami terlebih dahulu terkait materi pendidikan seksual anak usia dini, kemudian materi yang tersedia dipaparkan kembali oleh peneliti dalam dua forum perkumpulan orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun dimana masing-masing forum dilaksanakan pada hari yang berbeda. Hal ini dilakukan agar para orang tua lebih memahami secara detail tentang materi pendidikan seksual anak usia dini yang tersedia di dalam media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Media Booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni ?
2. Bagaimana pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman orang tua mengenai pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni

2. Mengetahui pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini
- b. Menambah pengetahuan tentang pengaruh media booklet terhadap orang tua

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Bagi orang tua
 - 1) Memperluas wawasan orang tua tentang memilih cara yang tepat dalam menjelaskan pendidikan seksual anak usia dini
 - 2) Membantu orang tua untuk menghindari anak dari kekerasan dan pelecehan seksual
- b. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan peneliti tentang pendidikan seksual anak usia dini
 - 2) Membantu peneliti melindungi anak usia dini dalam meminimalisir kekerasan dan pelecehan seksual
- c. Bagi masyarakat
 - 1) Membantu mencegah kekerasan dan pelecehan seksual

E. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisi BAB I sampai dengan BAB V. Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II Landasan Teori yang berisi deskripsi teori, meliputi: media booklet, pengetahuan, pendidikan seksual anak usia dini, kemudian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis. Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan. Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni antara sebelum dan sesudah pemberian media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terdapat perbedaan dimana pengetahuan orang tua meningkat setelah pemberian media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*), dilihat dari perbedaan jumlah nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu terdapat selisih sebesar 15,417.
2. Terdapat pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, hal ini dilihat dari hasil pengujian uji *paired sample t test* diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media booklet SEFEC (*Sex Education For Early Childhood*) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

B. Saran

1. Bagi orang tua, mulailah mengajarkan dan menerapkan pendidikan seksual anak usia dini sejak dini tanpa harus menganggap pendidikan seksual merupakan hal yang tabu dan tanpa menunggu usia anak sampai remaja maupun dewasa. Ajarkan dan biasakan anak untuk menjaga anggota tubuhnya dari orang-orang luar yang berindikasi bertindak kekerasan dan pelecehan seksual.
2. Bagi desa, menekankan kepada masyarakat untuk menghindari tindakan kriminal kekerasan dan pelecehan seksual dengan menghimbau para orang tua untuk menerapkan pendidikan seksual anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Hermawan Nur. 2016. "Konsep Al-Qur'an Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual". *Tesis Magister Agama*. Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Abidin, Achmad Anwar. *Perilaku Penyimpangan Seksual dan Upaya Pencegahannya Di Kabupaten Jombang*. Banyuwangi: Prosiding Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Jaringan Peneliti
- Achmad, Andi Nur Andriani. 2016. "Peran Orang tua Terhadap Pengetahuan Seks Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Equilibrium: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 2 (4).
- Alamsyah, Chairunnisa Minani, Mieke Hemiawati Satari dan Anita Rahmawati. 2021. *Penerapan Flashcard Kipas Anak Pendidikan Seks Anak Usia Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu*. Indonesian Journal of Nidwifery 4 (2).
- Al Muhdar, Ahmad Syaueqie, Dewi Martha Indria dan Farida Rusnianah. 2015. *Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum Di Puskesmas Kota Malang*. Malang: Fakultas Kedokteran: Jurnal Kesehatan Islam 1 (7).
- Alucyana, Raihana dan Dian Tri Utami. 2020. "Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini". *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 1 (6).
- Ambarwati, Kusuma. 2018. "Efektivitas Booklet Sebagai Media Promosi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak". *Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat*. Pontianak: Universitas Pontianak.
- Amirudin. 2021. *Pendidikan Akhlak Seksual Pada Anak Dalam Hukum Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anggreni, Lilis. dkk. 2022. "The Pattern Form of Sex Education By Parents to Child As An Effort to Prevent Sexual Harassment". *Civitas Academica: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Azzahra, Citra Putri dan Ana Murti. 2020. "Booklet Sebagai Media Peningkatan Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Orang Tua. Jember: *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember* 2 (16).

- Beama, Neriana, dkk. 2019. "Media Pembelajaran Booklet Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan". *Indigenous Biologi: Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi* 2 (3).
- Darsini, Fahrurrozi dan Eko Agus Cahyono. 2019. *Pengetahuan; Artikel Review*. (LPPM Dian Husada Mojokerto: *Jurnal Keperawatan* 1 (12).
- Erhanwilda. 2018. *Psikologi Belajar Islami Dilengkapi Dengan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fathurrofic, 2014. *Sexual Quotient*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, Umi. 2017. "Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gerda, Misselina Madya, Siti Wahyuningsih dan Nurul Kusuma Dewi. 2022. *Efektivitas Aplikasi Sex Kids Education Untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (6).
- Gustinah, Ambarsari Utaming. 2020. "The Urgency of Social Problematic As Sex Education Materi An Media In PAUD". *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4 (9).
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hardiyantari, Oktavia, dkk. 2021. "Augmented Reality For Preschooler: Learning Media to Introduce Sex Education". *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2 (4).
- Hidayati, Wilma Rahmah dan Nurhafizah. 2022. "Introduction of Sex Education to Early Childhood : to Reduce Cases of Child Sexual Abuse". *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 1 (2).
- Indriasari, Tintin Tania, dkk. "Pengaruh Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak Di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya". *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 2 (16).

- Irsyad, Mohammad. 2022. *Pendidikan Seks Untuk Anak Sejak Dini*. Klaten: Semesta Hikmah Publishing.
- Kasmini, Lili, Rita Novita, dan Nurul Fajriah. 2016. *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami untuk Anak Usia Dini*. Aceh: Bandar Publishing.
- Khaidir, Masrizal. 2017. "Penyimpangan Seksual (Pedofilia)". *Jurnal Kesehatan Masyarakat 1* (2).
- Khairiyah, Daviq. 2019. "Sex Education In The Context of Indonesia Early Childhood". *International Journal of Education Best Practice (IJE BP)* 2 (3).
- Khalid, Imam. 2019. "Kreibilitas Media Cetak dan Media Online". At-Tadabbur: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan 1* (9).
- Khatimah, Husnul. 2018. "Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat". *Jurnal Tasamuh 1* (16).
- Kusumastuti, Adhi. Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Machali, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI Program Studi Manajemen Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Martiasari, Andin. 2019. "Kajian Tentang Perilaku Kejahatan dan Penyimpangan Seksual Dalam Sudut Pandang Sosisologis dan Hukum Positif Indonesia". Banyuwangi: *Jurnal Yurispruden 1* (11).
- Mukti, Syarifah Gustiawati. 2015. "Pendidikan Seks Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam (Early Sex Education In The Perspective Of Islam Law)". UIKA Bogor: *Mirzan: Jurnal Ilmu Syariah 1* (3).
- Mulyani, Novi . 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Oktarina, Natalie Devi dan Liyanovitasari. 2019. "Pengaruh Meida Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak". *Content List Available JKP Website: Jurnal Kesehatan Perintis 2* (6).
- Perwiratama, Dikie. 2020. "Efektivitas Edukasi Seks Menggunakan Media CASED (Card Of Sex Education) Terhadap Pengetahuan dan Sikap

Tentang Seks Remaja Di SMA Negeri Kota Bengkulu”. *Skripsi Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan*. Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.

Purwasih, Wahyu. 2018. *Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di PAUD Aisyiyah Cabang Kartasura*. Buana Gender 3 (2).

Retnaningsih, Ragil. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT.X*. Universitas Darussalam Gontor: *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*.

Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian, Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosialogi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

S.Sitio, Elisabeth Fransisca, Sophia Oktavia dan Annisa Agesy. 2019. “Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini”. Palangkaraya: *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati 1 (15)*.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumiati. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Trans Info Media.

Syahputra, Iswandi. 2020. *Ilmu Komunikasi; Tradisi, Perspektif, dan Teori*. Yogyakarta: Calpulis.

Taniredja, Tukiran. dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Wardani, Ratna dan Yuan Prianggajati. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari-Hari Dalam Keluarga Di RT 25 RW 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren*. Jombang: Fakultas Kesehatan Jombang: *Jurnal EduHealth 2 (3)*.

Widalismana, Merlyn dan Neta Dian Lestari. 2017. “Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Cetak dengan Media Elektronik Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas PGRI Palembang”. Palembang: *Jurnal Pinus 1 (3)*.

Widodo, Sugeng dan Dian Utami. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yuwanto, Listyo. 2019. *Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laily Putri Utami

NIM : 2419041

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 September 2000

Alamat :Dukuh Kebaran RT/RW 001/004 Desa Tosaran
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Nomor Hp : 085719628515

Email : lailyputry23@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. RAM Muslimat NU Kebaran
2. MI Walisongo Kebaran
3. MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto
4. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan